## و المحالية

## [128]. BAB BOLEHNYA TIDUR TERLENTANG DAN MELETAKKAN SALAH SATU KAKINYA DI ATAS YANG LAIN APABILA TIDAK TAKUT TERSINGKAP AURATNYA, DAN BOLEHNYA DUDUK BERSILA ATAU DUDUK SAMBIL KEDUA KAKINYA DILIPAT KE PERUT DENGAN KEDUA TANGANNYA

(824) Dari Abdullah bin Zaid &,

"Bahwasanya dia melihat Rasulullah ﷺ berbaring terlentang di masjid meletakkan salah satu kakinya di atas kaki yang lain." Muttafaq 'alaih.

(825) Dari Jabir bin Samurah 🚓, beliau berkata,

"Apabila Nabi ﷺ telah usai melaksanakan shalat fajar (Shubuh), beliau duduk bersila hingga matahari terbit dengan terang." Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya dengan sanad-sanad shahih.

(826) Dari Ibnu Umar 🐗, beliau berkata,

"Aku pernah melihat Rasulullah ﷺ di halaman Ka'bah sedang duduk ihtiba` dengan kedua tangan beliau seperti ini." Kemudian Ibnu Umar memperagakan Ihtiba` dengan dua tangannya, dan inilah yang dinamakan duduk qurfusha`592." Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

Yakni, matahari sudah agak tinggi. Hadits ini diriwayatkan juga oleh Muslim, 2/132. (Al-Albani).

<sup>(</sup>Yakni, duduk dengan menempelkan pantat di lantai dan menempelkan kedua paha ke perut, serta meletakkan kedua tangan di kedua betis. Lihat *Dalil al-Falihin li Thuruq Riyadh ash-Shalihin*, Ibnu Allan, 5/300. Ed. T.).

🛊827) Dari Qailah binti Makhramah 🐝, beliau berkata,

رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ قَاعِدُ الْقُرْفُصَاءَ، فَلَمَّا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ الْمُتَخَشِعَ فِي خِسنة أُرْعِدْتُ مِنَ الْفَرَق.

"Aku pernah melihat Nabi 🍇 sedang duduk *qurfusha`,* maka ketika aku melihat Rasulullah ﷺ khusyu' dalam cara duduknya, aku gemetar karena takut." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi.

4828 Dari asy-Syadid bin Suwaid 🚓, beliau berkata,

مَرَّ بِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَأَنَا جَالِسٌ هٰكَذَا، وَقَدْ وَضَعْتُ يَدِيَ الْيُسْرَى خَلْفَ ظَهْرِيْ وَاتَّكَأْتُ عَلَى أَلْيَةِ يَدِيْ فَقَالَ: أَتَقْعُدُ قِعْدَةَ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ؟

"Rasulullah ﷺ pernah melewatiku ketika aku sedang duduk begini, aku meletakkan tangan kiriku di belakang punggungku, dan aku bersandar pada pangkal ibu jari tanganku<sup>593</sup>, maka beliau bersabda, 'Apakah kamu duduk seperti cara duduknya orang-orang yang dimurkai?" Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad shahih.



## [129]. BAB TENTANG ADAB MAJELIS DAN TEMAN DUDUK

🖇 🗫 Dari Ibnu Umar 🐗, beliau berkata, Rasulullah 🗯 bersabda, لَا يُقِيْمَنَّ أَحَدُكُمْ رَجُلًا مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ، وَلٰكِنْ تَوَسَّعُوْا وَتَفَسَّحُوْا. وَكَانَ ابْنُ عُمَرُ إِذَا قَامَ لَهُ رَجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ لَمْ يَجْلِسْ فِيْهِ.

"Janganlah salah seorang dari kalian menyuruh seseorang untuk berdiri dari tempat duduknya kemudian dia duduk di tempatnya itu, akan tetapi lapangkan dan longgarkanlah."

dengan hamzah difathah dan lam disukun, artinya, pangkal jempol tangan dan apa yang ada di bawahnya.

Dan yang dimaksud dengan orang-orang yang dimurkai adalah orang-orang Yahudi.